

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai penerapan metode dzikir sebagai terapi keagamaan dalam penyembuhan pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan metode dzikir sebagai bentuk terapi keagamaan untuk pasien skizofrenia di Jalma Sehat ada dua bentuk pengobatan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan medis, memberikan obat kepada pasien seminggu 1x, sedangkan yang masih parah tingkat kejiwaannya seminggu diberikan obat 2x. Selain dengan medis di Jalma Sehat menggunakan pengobatan keagamaan dengan penerapan metode dzikir bagi pasien skizofrenia yang sudah hampir 50% kesembuhannya, terapi keagamaan dilakukan seminggu 2x. Metode dzikir yang diterapkan di Jalma Sehat memiliki tahapan-tahapan dalam proses penyembuhan pasien, yaitu tahap pengenalan, tahap pelaksanaan terapi dzikir dan tahap praktik. Proses terapi penerapan metode dzikir melalui tahapan-tahapan yang diawasi oleh pembimbing keagamaan sehingga memberikan dampak yang baik untuk kesehatan pasien skizofrenia.
2. Manfaat dari terapi keagamaan menggunakan metode dzikir pada pasien skizofrenia, metode dzikir yang diterapkan ternyata memiliki pengaruh yang baik untuk kesembuhan pasien skizofrenia yaitu terciptanya mental yang kuat pada diri pasien untuk bisa menghadapi masalah yang terjadi, dzikir yang berarti mengingat Allah supaya bisa lebih dekat dan meningkatkan ibadah mereka kepada Allah dengan itu memperbanyak berdzikir juga akan meningkatkan keimanan pasien, secara istiqomah melakukan terapi dzikir yang akan memberikan dampak baik kepada pasien. Perubahan yang dialami pasien setelah melaksanakan terapi metode dzikir yaitu adanya ketenangan pada jiwa mereka, sehingga lebih bisa mengontrol diri agar tidak mudah emosi supaya mereka

tidak lagi berhalusinasi. Dengan penerapan metode dzikir ini di harapkan agar pasien bisa sembuh dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi, sering mendekatkan diri kepada Allah supaya kestabilan pasien tidak mudah mengalami naik turun.

## B. Saran

Bagian akhir dari skripsi ini, peneliti memberikan beberapa saran yang terkait dengan penerapan terapi keagamaan menggunakan metode dzikir di Jalma Sehat Kudus:

1. Untuk para pasien, diharapkan agar saling mendukung satu sama lain supaya bisa terjalannya kekeluargaan sehingga bisa tercapainya tujuan bersama untuk bisa sembuh. Mengamalkan metode dzikir maupun motivasi yang di berikan untuk pasien supaya apa yang telah pembimbing keagamaan ajarkan bisa membantu untuk mempercepat proses kesembuhan pasien.
2. Untuk pihak Jalma Sehat, melihat kondisi pasien yang akan semakin bertambah hendaknya supaya bisa meningkatkan dan mengembangkan pelayanan dan fasilitas untuk kenyamanan pengobatan di Jalma Sehat secara menyeluruh. Demi memaksimalkan proses penyembuhan pasien agar berjalan dengan baik.
3. Untuk pengasuh maupun pembimbing yang ada di Jalma Sehat diharapkan bisa selalu memperhatikan kondisi pasiennya, mengingat bahwa pasien yang di tangani banyak maka harus lebih bertanggung jawab dan diperlukan adanya bimbingan keagamaan yang penuh dari pembimbing untuk mengetahui tingkat kesembuhan dari pasien. Sehingga bisa tercapainya tujuan untuk memenuhi visi serta misi dari Yayasan Jalma Sehat Kudus.

## C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan penulis kesempatan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan usaha yang semaksimal mungkin penulis lakukan, tentu banyak nya kekurangan sehingga penulis mengharapakan untuk adanya masukan baik berupa kritikan maupun sarannya untuk skripsi ini. Demikian, ucapan terimakasih penulis tunjukkan kepada semua pihak

yang sudah memeberikan sumbangan baik berupa doa maupun tenaga, semoga skripsi yang telah penulis susun bisa memberikan banyak manfaat bagi pembaca pada umumnya. Aamiin

